

Buletin

PURNANTAM

Media Komunikasi Keluarga Besar Pensiunan Aneka Tambang / Edisi : 75 / th. ke 19 / April - Juni 2021

76TH

**DIRGAHAYU
KEMERDEKAAN
REPUBLIK
INDONESIA**

Daftar Isi:

04 PLTM CIKOTOK
YANG PATUT
DIBANGGAKAN

06 MASA DEPAN
CEMERLANG
ANTAM MELALUI
HILIRISASI NIKEL

08 MENGENANG BAPAK
AMIRUDDIN BASIR

11 BALASAN
MENGURUS
ANAK-ANAK

12 MUSIK & LANSIA
/PENSIUNAN

14 SEKILAS POTRET
PENSIUNAN ANEKA
TAMBANG (KE-2)

16 INFORMASI KEGIATAN
KLINIK MEDIKA
YAKESPENANTAM
KIJANG

Redaksi:

Pemrakarsa:	Ir. Kosim Gandataruna
Penanggung Jawab:	Pengurus Dana Pensiun ANTAM
Pimpinan Redaksi Pertama:	A. Mukti Abhaka Alm.
Pimpinan Redaksi:	Sumarno
Staf Redaksi:	Kartika Widuri
Kontributor:	Keluarga Besar Pensiunan PT ANTAM Tbk
Diterbitkan Oleh:	DAPEN ANTAM

Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Indonesia

Telp: 62-21-781-2635,
Faks: 62-21-789-1232

Pic:
Kartika Widuri
021-7812635 ex. 3928

www.dapenantam.com



Sumber foto: Dokumentasi Cor. Sec. Antam, unsplash-caleb wright, janko ferlic, sam poullain, geert pieters, brian patrick.

DIRGAHAYU 76 TAHUN Indonesia-ku merdeka!

Bismillah

Seluruh Tim Redaksi Buletin Purnantam menyampaikan Dirgahayu Bangsa Indonesia genap 76 tahun merdeka. Merdeka! Semoga bangsa kita makin maju, bangkit semangat menuju keluarga besar rakyat sejahtera lahir batin...*aamiin*.

Tentu tidak lupa juga dalam 76 tahun bangsa merdeka ini selalu hidup penuh syukur yang menyadari bahwa berkat rahmat Nya kita sukses menggapai kemerdekaan dan sebagai insan keluarga besar Antam dengan masing-masing suka dukanya telah pula bisa ikut menikmati hasil kemerdekaan itu.

Tiada lain melalui pengabdian di PT Antam Tbk yang kita sayangi dan sudah genap 53 tahun berkibrah dalam dunia bisnis pertambangan umum...*alhamdulillah*.

Bapak/ibu pembaca Buletin Purnantam sekalian..., Kita sebagai anak bangsa maupun pribadi menyadari bahwa saat ini seluruh bangsa didunia dilanda ketidakpastian ekonomi global yang sedang *gonjang ganjing* dan tidak luput termasuk ekonomi negeri kita akibat dampak wabah Covid-19.

Untuk kedua kali perayaan menyambut hari ulang tahun kemerdekaan RI yang ke-76 ini terpaksa sebagian besar pelosok tanah air dilaksanakan secara virtual tanpa mengurangi nilai ruh kemerdekaan yang telah diperjuangkan dengan penuh heroik generasi pendahulu dimasa perjuangan kemerdekaan yang lalu.

Singkat kata pengantar redaksi ini kami ingin mengajak pembaca Buletin Purnantam untuk refleksi, merenung kembali apa sebenarnya arti atau hakekat merdeka?

"Siapapun atau apapun yang merasa dirinya merdeka sebenarnya pada saat bersamaan dia harus menerima kenyataan bahwa dirinya tidak merdeka. Apa yang kita sebut atau kita anggap sebagai sebuah kemerdekaan sebenarnya tidak lain adalah sebuah imajinasi dari kemerdekaan itu sendiri bahkan ia hanya menjadi suatu ilusi". (dikutip dari pernyataan filosofis oleh budayawan Radhar Panca Dahana almarhum).

Salam Redaksi



Sumarno

Lanjut kita simak bareng ungkapan kemerdekaan sbb :

MERAH PUTIH

"Merah putih berkibar di mana-mana Tanda kita sudah merdeka. Saya suka perhatikan. Pemulung mengais barang berharga di bak sampah.... sejak saya tinggal di kompleks puluhan tahun lalu. Kemiskinan ditengah orang kaya. Hari ini masih mimpi tentang kemerdekaan. Satpam tidak lagi jaga rumah dan pabrik kapitalis. Kemerdekaan adalah perubahan. Bung Karno ingin rakyat cukup pangan, cukup sandang dan cukup papan. Kita harus berjuang selama merah putih berkibar.

"Proklamasi 17 Agustus 1945 cukup sekali. Kesadaran pemimpin bangsa harus berkali-kali. Merdeka! " (Ungkapan menurut pengamat budaya A.Mukti Abhaka almarhum).

"Pekerjaan rumah Bangsa Indonesia masih banyak... Indonesia terlalu kaya dan strategis bagi Negara-negara Besar untuk tidak dijajah dan di pecah belah. Sekali Merdeka tetap Merdeka! Bersatu kita teguh! (ungkapan kemerdekaan menurut penggiat semangat bangsa Gunardi SF).

Demikianlah adanya bahwa makna kemerdekaan bangsa itu sangat luas sehingga janganlah sekali-kali kita merasa paling berjasa dalam mengisi kemerdekaan dinegeri kita ini. Kita boleh bangga namun tetap rendah hati. Itulah sikap hidup yang penuh ikhlas. Jauh dari rasa kecewa bahkan sangat membahagiakan.

Sejarah perjuangan untuk membangun bangsa Indonesia akan selalu terukir dan terukur sepanjang masa dalam buku samudera sejarah perjalanan bangsa Indonesia. Termasuk kita para pensiunan Antam Tbk & keluarganya selaku anak bangsa.

Terima kasih. Salam merdeka !

Wassalam,
Tim Redaksi



PLTM CIKOTOK YANG PATUT DIBANGGAKAN

Denny Maulasa

Saya beruntung bisa berkunjung ke Cikotok (UPEC) walaupun tidak pernah bertugas disana. Bulan November 2011 saya ke Cikotok untuk yang pertama kali dalam rangka untuk meletakkan batu pertama pembangunan Terminal, Pasar dan Stadion Cikotok bersama Bupati Lebak saat itu. Kegiatan ini adalah untuk mempersiapkan UPEC memasuki pasca tambang.

Dalam kunjungan singkat itu, saya sempat meninjau beberapa fasilitas yang dimiliki oleh UPEC seperti perkantoran, perumahan, mess, poliklinik dan pabrik pengolahan yang kala itu tinggal rangkanya. Satu fasilitas yang ingin saya tinjau tapi tidak kesampaian adalah Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTM), karena masih beroperasi padahal PLTM itu dibangun pada tahun 1937.

Pada bulan Juni 2021, sepuluh tahun setelah kunjungan yang pertama, saya berkesempatan lagi ke Cikotok (UPEC)

untuk yang kedua kalinya, khusus untuk meninjau PLTM yang direncanakan dikerjasamakan dengan PLN.

Sejak menjadi Pengurus YKPAT, kami memang berniat untuk membangkitkan lagi perusahaan-perusahaan yang sahamnya di miliki oleh YKPAT, agar bisa memberikan kontribusi kepada para pensiunan Antam.

Ada perbedaan yang cukup besar terhadap "kota Cikotok" di bandingkan dengan kunjungan saya yang pertama sepuluh tahun yang lalu. Saat ini Cikotok terasa lebih hidup dengan bertambahnya pemukiman dan mini market seperti Alfamart yang membuat kita mudah untuk mendapatkan kebutuhan sehari-hari. Cikotok sekarang punya fasilitas umum yang tergolong bagus, seperti stadion, pasar, sub-terminal, puskesmas dan pasanggrahan yang dibangun/direnovasi menjelang pasca tambang.



Ikon baru Cikotok



Pasanggrahan



Kantor Pasca Tambang



Power House



Bendung



Saluran Penghantar



Pipa Pesat

Sejak memasuki pasca tambang, PLTM Cikotok ini telah diserahkan dan dikelola oleh PT. Minerina Cipta Guna (MCG) yang sahamnya dimiliki oleh Dapen Antam dan YKPAT. MCG bekerjasama dengan PT. Bumi Berkas Bersatu (BBB) membentuk anak usaha PT. Minerina Bangun Cimandur (MBC) untuk mengoperasikan PLTM Cikotok dan membuat KSO dengan PLN untuk menjual listrik produksi MBC ke PLN.

Untuk itu, MBC selain memperbaiki PLTM-1 (ex UPEC) yang berkapasitas 2 x 500 kW, juga melakukan investasi (PLTM-2) dengan menambah kapasitas 2 x 1,6 MW, sehingga total kapasitas terpasang menjadi 4,2 MW. Walaupun sudah melakukan ujicoba, namun karena ada kendala teknis, penyaluran listrik ini belum bisa tercapai.

PLTM ini memiliki bendung, intake, saluran penghantar dan kolam pengendap yang masih terawat dan berfungsi dengan baik. Intakenya berkapasitas 3-m³/detik pada saat muka air sungai setinggi mercu bendung. Lebar pintu pengambilannya adalah 2,25m, tinggi 2,4m dilengkapi dengan pintu pengatur yang terbuat dari kayu dan rangka baja.

Saluran penghantar sepanjang 185m berfungsi untuk mengalirkan air dari intake ke kolam pengendap pasir dimana kolam ini berfungsi untuk mengendapkan butiran-butiran sedimen supaya tidak merusak pipa pesat atau blade dari turbin. Dari sini air akan mengalir ke saluran terbuka sebelum masuk ke terowongan hantar.

Salah satu keunikan yang dimiliki PLTM Cikotok ini adalah terowongan penghantar sepanjang hampir 1-km yang berada di dalam tanah mengikuti kaki bukit menuju ke kolam penenang sebelum air di terjunkan melalui pipa pesat untuk memutar turbin di power house.

Terowongan ini memiliki dimensi rata-rata lebar 2,3 m dan tinggi 2,3 m dengan kedalaman air yang mengalir didalamnya setinggi 1,5 m, sehingga dapat mengalirkan air dengan kapasitas bisa mencapai 6-m³/detik. Penulis terkagum-kagum bagaimana mereka pada tahun 1937 bisa membuat terowong air sepanjang itu, dalam arti : berapa lama dan berapa tenaga manusia yang digunakan?

Dengan masih beroperasinya kedua turbin ex UPEC sampai mencapai pasca tambang, tentu menjadi kebanggaan



Turbin Ex UPEC 2 x 500 kW



Turbin Baru 2 x 1,6 MW



Mess Tamu Pasca Tambang



Lukisan Historis

tersendiri betapa awetnya semua fasilitas PLTM yang dibangun lebih dari 80-tahun yang lalu itu. Tentu ini berkat pemeliharaan yang dilakukan oleh UPEC sehingga semua fasilitas tersebut masih dapat dioperasikan sampai dengan pasca tambang. Semoga dengan dikerjasamakan PLTM tersebut, diharapkan masih bisa memberikan kontribusi terhadap daya listrik di Cikotok dan daerah sekitarnya.

Sebelum mengakhiri tulisan ini, penulis ingin mengomentari sebuah lukisan wanita yang berada di Mess Pasca Tambang. Lukisan ini dipindahkan dari mess yang lama (sekarang dalam kondisi rusak berat), konon ini adalah lukisan dari salah seorang karyawan UPEC tetapi tidak diketahui persis siapa yang membuatnya. Dari cerita yang saya dengar, beberapa tamu yang pernah menginap di mess UPEC sempat melihat mata gadis di lukisan tersebut menoleh mengikuti arah gerak tamu. Para tamu juga sering mendengar suara-suara atau kejadian aneh ketika menginap di mess tersebut. Saat menginap di mess tamu pasca tambang tersebut, saya dalam keadaan sendiri, mencoba mengamati mata gadis di lukisan tersebut, namun tidak melihat adanya gerakan menoleh. Tapi malam itu saya tidak bisa tidur padahal dalam kondisi lelah sehabis menempuh perjalanan 5-jam yang meliuk-liuk dari Jakarta. Pengaruh menatap lukisan? *Wallahualam bishawab.*

MASA DEPAN CEMERLANG ANTAM MELALUI HILIRISASI NIKEL



Ibnu Hendratmoko, Ir., MM.,
Himpunantam CKP Jakarta.

Saya pernah menulis satu *paper* dengan judul “Hilirisasi Antam Lamban”. Tulisan tersebut saya tulis pada tanggal 2 Februari 2020. Saya mengulas tentang program hilirisasi di Antam yang berjalan lamban. Saya sendiri berkeyakinan bahwa masa depan Antam akan gemilang dengan memanfaatkan sumber daya bijih nikel yang dimiliki Antam. Antam memiliki cadangan dan sumber daya bijih nikel sebesar 1,8 milyar wmtan.

Alhamdulillah rupanya esensi yang saya tulis disitu sama persis dengan isi tema dari webinar yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Bartubara (Ditjen Minerba) pada hari Selasa tanggal 13 Oktober 2020, jam 10.30-12.00 WIB. Adapun judul webinar tersebut adalah Masa Depan Hilirisasi Nikel Indonesia, dengan narasumber Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif MSc., Staf Khusus Menteri ESDM Bidang Tatakelola Minerba, Dr. Ir. Taufik Bawazier, MSi., Dirjen Industri Logam Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika Kemenperin, Orias Petrus Moedak, CEO Group MIND ID, Alexander Barus, CEO PT. Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP), Tonny Hasudungan Gultom, Direktur PT. Halmahera Persada Lygend, dan Dr. Ir. Eko Budi Lelono, Kepala Badan Geologi Kemen ESDM. Saya berkesempatan mengikuti webinar tersebut sampai selesai.

Prof. Irwandy Arif dalam paparannya menyebutkan: produk nikel *intermediate* (bahan baku setengah jadi) 100% masih didominasi oleh produk klas dua yang bahan bakunya bijih nikel saprolit. Produk klas satu yang berbahan baku bijih nikel limonit masih kurang karena teknologi HPAL belum kita kuasai. Padahal sumber daya bijih nikel limonit masih sangat banyak yaitu 3,6 miliar wmtan sedangkan sumber daya bijih nikel saprolit hanya seperempatnya atau lebih kurang 900 juta wmtan.

Posisi industri nikel di tahun 2014 adalah sebagai berikut: Antam 19 %, Vale 77%, lain-lain 4%. Pada tahun 2018 posisi berubah menjadi: Antam 5%, Vale 22%, IMIP 50%, Virtue Dragon 11%, Harita 6%, lain-lain 6%. Dalam waktu 4 tahun (2014-2018) posisi bisa berubah drastis, Antam hanya 5%, kalah oleh swasta: IMIP 50%, Harita 6% dan Virtue Dragon

11%. Diprediksi pada tahun 2024 komposisi ini akan berubah lagi secara signifikan.

Tahun 2020 nikel paling banyak dibutuhkan untuk membuat *stainless steel* yaitu 71%, lainnya adalah: 4% untuk *alloy steel*, 10% *non ferrous alloy*, 7% *plating*, 5 % *foundry* dan hanya 3% untuk baterai. Produksi nikelnya hampir 2,7 juta ton. Tahun 2040 diperkirakan produksi nikel akan mencapai 4,7 juta ton dengan rincian kebutuhan untuk *stainless steel* 45%, *alloy steel* 6%, *non ferrous alloy* 10%, *plating* 5%, *foundry* 4% dan baterai 30%. Kebutuhan nikel untuk *stainless steel* akan naik sedikit dari tahun 2019 sebanyak 1,65 ton menjadi 1,9 ton pada tahun 2040. Tetapi untuk nikel kebutuhan baterai meningkat tajam, yaitu tahun 2019 hanya 163.000 ton menjadi 1,22 juta ton di tahun 2040.

Paparan berikutnya disampaikan oleh bapak Orias Petrus Moedak, CEO Group MIND ID dimana Antam termasuk di dalamnya. Paparan beliau sangat menarik karena beliau memaparkan program masa depan hilirisasi Antam khususnya di bidang nikel. Paparan beliau memberi imbas ke pasar modal.

Esok hari sesudah webinar tersebut, yaitu tepatnya tanggal 14 Oktober 2020 saham Antam di BEJ melesit, mencapai Rp 955,- per saham dan terus naik sampai mencapai di atas Rp.1000,- per saham. Orias Petrus Mudak menyampaikan bahwa Pemerintah akan membentuk perusahaan *Holding* PT Indonesia Battery di bawah PT Inalum bersama dengan PT Antam, PT Pertamina dan PT PLN. Perusahaan *Holding* ini akan terlibat dalam pembuatan baterai dari hulu sampai ke hilir. Hulu ada Antam, *intermediate* ada Pertamina dan di hilir ada PLN. Perkiraan total investasi adalah sebesar USD 12 miliar atau setara Rp 177,6 triliun. Ada dua perusahaan asing yang berminat yaitu Contemporary Amperex Technology Co. Ltd (CATL) dari China dan LG Chemistry (LG Chem) dari Korea Selatan dengan nilai investasi USD 20 miliar atau setara dengan Rp. 294 triliun.

Permintaan baterai dalam negeri diperkirakan akan mencapai skala di atas 8 GWH pada tahun 2029

berdasarkan catatan, ibu kota baru mulai tahun 2026 diwajibkan menggunakan kendaraan listrik; estimasi 1,8-2,7 juta sepeda motor listrik terjual di tahun 2035, tingkat penetrasi setara dengan 29%; estimasi 0,3-0,6 juta mobil listrik terjual di tahun 2035, tingkat penetrasi setara dengan 29%; kapasitas baterai roda empat= 4,0 KWH dan baterai roda dua= 2,0 KWH.

MIND ID telah mengakuisisi saham PT. Vale sebesar 20% sehingga penguasaan sumberdaya nikel Indonesia bertambah dari 30% menjadi 30,4%. Kondisi ini menjadi potensi bagi Antam untuk sebagai pemain utama dalam mengelola nikel.

Selanjutnya paparan dari bpk Alexander Barus, CEO PT. IMIP tentang pembangunan proyek smelter. Ada tiga fase pembangunan. Fase pertama tahun 2013-2015; adalah masa pembangunan infrastruktur dan sumber daya manusia. Lahan yang dibebaskan seluas 1200 hektar. Perusahaan memobilisasi 2000 orang SDM, sebagian menjalani pelatihan di luar negeri. Tahun 2014 mulai *commissioning* pabrik NPI dengan kapasitas produksi 240.000 mton Ni murni per tahun. Total bijih nikel yang diolah 25 juta wmtan per tahun. Pabrik tersebut diresmikan oleh Presiden Joko Widodo.

Fase ke dua tahun 2015-2019: mulai pembangunan pabrik *stainless steel* dengan kapasitas 3 juta mton per tahun yang terintegrasi dengan pabrik NPI. Produknya adalah *carbon steel*, *wire rod*, *stainless steel slab* dan *bilet* sebanyak 3,5 juta mton per tahun.

Fase ketiga tahun 2019-y.a.d ; pembangunan pengolahan bijih nikel limonit menggunakan teknologi HPAL. Produknya adalah nikel sulfat dan kobalt sulfat, dipersiapkan untuk bahan baku baterai.

Terakhir paparan dari Direkur PT. Halmahera Persada Lygend (HPL) bapak Tonny Hasudungan Gultom. PT. HPL adalah perusahaan patungan antara Harita Group (63,1%) dan Ningbo Lygend Mining dari China (36,9%) dengan nilai investasi sebesar USD. 1.061.331.000,- (USD 1 miliar lebih). Lokasinya di Pulau Obi. Yang sudah beroperasi adalah pabrik NPI dengan sistem RKEF, mengolah bijih saprolit dengan kapasitas in put 10,7 juta wmtan per tahun untuk menghasilkan Nickel Pig Iron sebanyak 1.100.000 mton dengan kadar Ni di atas 10%.

PT. HPL juga sedang membangun pabrik dengan sistem HPAL untuk mengolah bijih limonit dengan kapasitas in put 8,3 wmtan per tahun. Produk yang dihasilkan adalah: MHP sebanyak 365 wmtan, Ni sulfat 247.000 mton dan Co sulfat 32.000 mton per tahun. Pekerjaan konstruksi dimulai pada bulan September 2018 dan tahap *commissioning* akan dilakukan pada bulan Desember 2020 tahun ini. Namun kemungkinan waktu *commissioning* akan mundur apabila masalah pembuangan *tailing/slurry* belum terpecahkan karena masalah perijinan lingkungan. Proses ini menghasilkan *tailing/slurry* 66.335.000 ton per tahun.

Masa depan Antam:

Harus diakui bahwa sekarang ini dalam mengelola nikel, Antam tertinggal dari perusahaan-perusahaan swasta. Namun dengan rencana yang dibuat oleh MIND ID untuk melaksanakan program hilirisasi secara tuntas, maka diperkirakan Antam pada tahun 2029 akan bangkit menjadi perusahaan pengelola nikel nomor satu di Indonesia.

Hal ini sangat dimungkinkan karena **pertama:** Antam memiliki sumber daya nikel sepertiga dari sumber daya nikel di Indonesia. **Kedua:** Antam adalah perusahaan milik negara binaan Kementerian BUMN. **Ketiga:** bermitra dengan perusahaan asing yang memiliki teknologi dan modal besar serta. **Keempat:** adanya peluang pengembangan baterai lithium untuk mobil, motor dan kebutuhan rumah tangga yang bahan bakunya berasal dari produk turunan nikel.

Tahun 2026 kendaraan bermotor di ibu kota baru wajib menggunakan baterai, selanjutnya akan diikuti oleh moda angkutan di kota-kota di Indonesia dan di seluruh dunia karena di Eropa dan Amerika tidak memiliki sumberdaya nikel.

Antam sebagai anggota *Holding* PT. Indonesia Battery akan men-*supply* nikel untuk bahan baku *Electric Vehicle Battery* yang jumlahnya pasti akan banyak sekali. Dari paparan bapak Orias, CEO MIND ID, Antam bersama mitra potensial akan mengembangkan proyek hilirisasi nikel terintegrasi sebagai salah satu upaya pemenuhan *value chain* industri *EV Battery* domestik memanfaatkan cadangan nikel yang dimiliki.

Sekarang ini Antam hanya mengolah bijih nikel saprolit lebih kurang 2,5 juta wmtan per tahun. PT IMIP sudah mengolah bijih nikel 25 juta wmtan per tahun, serta Harita melalui PT Halmahera Persada Lygend mengolah saprolit sebanyak 10,7 wmtan per tahun dan pada tahun 2021 bertambah 8,3 wmtan limonit per tahun karena pabrik HPAL sudah mulai beroperasi sehingga total yang diolah menjadi 19 juta wmtan per tahun.

Untuk mengejar ketertinggalannya Antam sendiri sedang menjajaki untuk mendapatkan mitra potensial baik untuk pengembangan pabrik HPAL ataupun pabrik feronikel/NPI termasuk kemungkinan pembangunan proyek *precursors*, katoda dan baterai lithium. Sudah ada dua mitra potensial yang sanggup untuk membangun RKEF dengan kapasitas 22 (line) x 48.000 KVA serta pabrik HPAL 9 line.

Seluruh proyek diharapkan akan selesai pada tahun 2029. Maka pada tahun 2029 kebutuhan bijih nikel Antam per tahun adalah sebagai berikut: Pomalaa (*existing*) sebesar 2,5 wmtan, RKEF 22 (line) x 48.000 KVA sebesar 22 wmtan dan pabrik HPAL 9 (line) sebesar 18 wmtan, total kebutuhan Antam mencapai 42,5 juta wmtan per tahun.

Estimasi posisi industri nikel pada tahun 2029 berubah menjadi : Antam 35% (42,5 juta wmtan), Vale 18% (22 juta wmtan), IMIP 21% (25 juta wmtan), Virtue Dragon 5% (5,5 juta wmtan), Harita (PT. HPL) 16% (19 juta wmtan), lain lain 5% (6 juta wmtan).

Demikian, semoga menjadi kenyataan bahwa dalam waktu 9 tahun lagi Antam dapat kembali sebagai perusahaan industri nikel nomor satu di Indonesia dan berdampak ke peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia. (Jakarta, 01 November 2020).

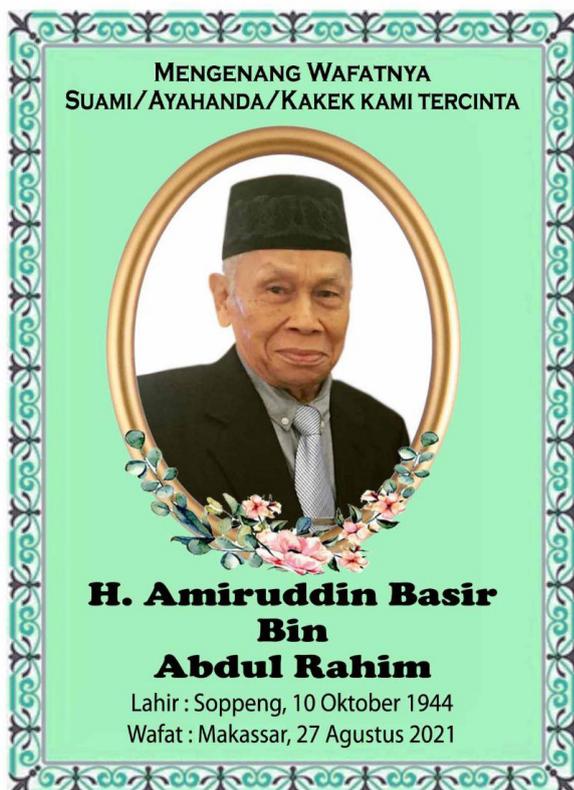
Sumber :

- Webinar Masa Depan Hilirisasi Nikel Indonesia.
- YouTube.



MENGENANG BAPAK AMIRUDDIN BASIR

SAHABAT YANG BERJIWA
SOSIAL DAN PEKERJA KERAS



Ijinkan kami secara pribadi baik sebagai seorang Sahabat maupun sesama Pengurus Himpunantam Cabang Kantor Pusat yang masih aktif sampai saat ini mempersembahkan sebuah Tulisan singkat dan sangat sederhana sekedar untuk mengingat kebaikan-kebaikan serta jasa Almarhum selama mengabdikan dirinya kepada PT. Antam (Persero) Tbk.

Pada tanggal 27 Agustus 2021 Para Pensiunan Aneka Tambang khususnya Pengurus Himpunantam Cabang Kantor Pusat (HPAT CKP) kehilangan salah seorang seorang Pensiunan Antam terbaik yang juga salah seorang Pengurus (HPAT CKP) yang masih aktif yaitu Bpk. H. Amiruddin Basir.

Almarhum yang dikenal sebagai Pekerja Keras, Saleh, baik dan sering menolong orang lain. Dan mengenai Perilaku baik tersebut (mungkin ada lainnya) telah diungkapkan juga secara pribadi antara lain oleh Bpk. Kosim Gandataruna, Bpk. Dedy Aditya, Bpk. Suryantoro, Bpk. Sumarno, Bpk. Amran Abdullah dan juga oleh Penulis sendiri selaku salah seorang Sahabat dekat yang teknya akan kami sertakan dalam artikel ini.

Almarhum bersama Pengurus lain yang lebih sering dengan Pak Mujari mempunyai tugas rutin yang dibebankan Almarhum antara menengok orang sakit, melayat serta melaksanakan kegiatan sosial lainnya.

Bpk. H. Amiruddin Basir wafat pada usia 78 tahun di rumah Almarhum. Beberapa hari sempat dirawat di salah satu Rumah Sakit di Makassar karena terpapar C-19 dan ada riwayat Sakit Jantung. Setelah dinyatakan negatif dari C-19 diijinkan pulang dari Rumah Sakit. Setelah beberapa hari tinggal di rumah Beliau berpulang ke Rakhmatullah dengan tenang.

Bpk. H. Amiruddin Basir Pensiunan Antam Kantor Pusat yang juga masih aktif sebagai Pengurus Himpunantam Cabang Kantor Pusat:

1. Wafat di Rumah Almarhum yang berlokasi di Perumahan Taman Telkomas Jl. Telkom 1 no. 40 A Kota Makassar pada hari Jumat, 27 Agustus 2021.
2. Keesokan harinya pada Sabtu tgl. 28 Agustus 2021 Jenasah Almarhum dibawa ke Kabupaten Soppeng. Setelah tiba di Soppeng Jenasah disemayamkan di Rumah duka/ Rumah Almarhum yang ada di Soppeng. Menjelang Adzan Sholat Dzuhur Jenasah Almarhum dibawa ke Masjid terdekat.

Setelah Pelaksanaan Sholat Dzuhur dan Sholat Jenasah secara berjamaah, Jenasah Almarhum Bpk. H. Amiruddin Basir Oleh Istri & Anak-anak Almarhum yang diikuti oleh Keluarga Besar Alm. Bpk. H. Amiruddin Basir & Keluarga Besar Ibu Hj. Martiah Amir dan juga Para warga serta Handai taulan dari Desa Watu Tanalle Kecamatan Mario Riwawo dimakamkan di Pemakaman Keluarga Cennae Desa Watu Tanalle Kecamatan Mario Riwawo Kabupaten Soppeng.

Sesuai info Mas Rio Anak Bungsu Beliau Lokasi Makam tersebut berjarak kurang lebih 3 km dari Rumah Almarhum yang lainnya yang berada di Kabupaten Soppeng. Mari sama-sama kita doakan semoga Allah SWT menerima Amal Ibadah & mengampuni kesalahan & dosa-dosa Almarhum Bpk. H. Amiruddin Basir. Dilapangkan kuburnya dibebaskan dari siksa kubur serta memberikan kekuatan Iman Islam kepada Ibu Hj. Martiah Amir & Keluarga dalam menerima ujian ini.

Selamat Jalan Saudara/Sahabat kami Bpk. H. Amiruddin Amir Semoga Alam Barjakh/Alam Penantian Allah SWT jadikan Salah satu Taman Surga yang menanti Kedatanganmu. Allah SWT Maha mendengar dan mengabulkan doa kita bersama.
Aamiin ya robbal alaamiin.



Ungkapan Bpk. Kosim Gandataruna

Iya, Wir, saya juga punya penilaian yg positif sekali tentang Pak Amir. Penilaian Anda tidak meleset sedikit pun. Kita do'akan moga-moga arwahnya mendapat tempat yang baik di Sisi Allah SWT..... Aamiin yaa Robbal aalamiin.....

Ungkapan Bpk. D. Aditya Sumanagara

(via Mas Rio Anak Bungsu Alm. Bpk. H. Amiruddin Basir).
Inalillahi Waina Illaihi rojiun, Rio yang baik, Kita sekali lagi menyampaikan duka cita yang sedalam-dalamnya atas berpulangnya Ayahanda tercinta Bpk H Amirudin Basir. Alm telah banyak jasanya untuk Aneka Tambang dibidang kerjanya selama berdinan bahkan setelah pensiun. Saya pernah secara langsung diawal masa kerja saya bersama alm pada tahun 1976 di Banjarbaru, Kal Selatan. Semoga apa yang sudah diberikan kepada Perusahaan, dicatat juga sebagai ibadah disemasa hidupnya. Kiranya Allah Swt mengampuni segala kehilafan dan kesalahannya dan menerima semua amal ibadah semasa hidup Alm. Kepada keluarga yang ditinggalkan agar di beri kesabaran dan ketabahan Amin Ya Robbal Alamin, Salam D Aditya Sumanagara dan Keluarga.

Ungkapan Bpk. Suryantoro (Mantan Komisaris Aneka Tambang). Saya juga punya kesan baik dengan alm pak Amir sudah lama sekali jadi teman di lapangan tenis. Alm juga baik dan bagus dalam tugas dinas keprotokolan.

Ungkapan Bpk. Sumarno

(Mantan Pengurus/Direksi Dana Pensiun Antam.).
Bismillah..., Saya pribadi cukup lama sempat kenal ketemu kerja dengan beliau di Antam bungur besar, di Antam unit intan dan di Antam Kijang. Beliau Orang baik pekerja keras dedikatif mudah bergaul komunikatif baik dengan lapis staf keatas maupun subordinat bawah berjiwa sosial ramah banyak senyum ringan kaki. Ulet tidak mudah mengeluh. Hobi olahraga badminton tenis lapangan. Selamat jalan pak Amir... jasa budi baikmu dalam keluarga besar Antam selalu dikenang !

Ungkapan Bpk. Amran Abdullah

Pak Wir, lihat foto pak Amir jadi ingat/terkenang masa masih sama-sama di antam. Beliau orang yang selalu ceria dan tepat sekali ditugaskan dimana saja. Di kijang, di pongkor, dikantor pusat dan setelah sama-sama pensiun kita dekat sekali. Mungkin begitu rasanya ya bila orang terdekat kita mendahului kita .Semoga beliau ditempatkan ditempat yang mulia disisi Allah . Aamiin yra .

Wiryo: "Ungkapan saya pribadi dari Seorang Sahabat yang disampaikan via Mas Rio Anak Bungsu Alm. Bpk. H. Amiruddin Basir"

Assalamualaikum Wr Wb.

1. Mas Rio Ungkapan di atas ditulis oleh Bpk. Sumarno Mantan Pengurus/Direksi Dana Pensiun Antam.
2. Aktif sebagai Admin GWA Pensiunan Antam :
 - 2.1 WA SILA
 - 2.2 ASA
3. Pak Sumarno pernah atasan om waktu om bertugas di Pomalaa. Waktu itu Beliau Sekretaris Perusahaan Unit Operasi Nikel masih bernama Unit Pertambangan Nikel Pomalaa (sekarang Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara) yang berlokasi di Kabupaten Kolaka. Provinsi Sulawesi Tenggara. Dan pada saat itu om sebagai Kepala Biro Umum merupakan salah satu Biro di bawah Sekretaris Perusahaan. Demikian sekilas info.
4. Jangan lupa sampaikan Salam Om dan kawan-kawan Almarhum lainnya kepada: Ibu Amir, Mbak Eni, Mas Wawan & Mas Feri. Infokan juga om wir salah satu Sahabat terdekatnya: Sangat kehilangan atas kepergian Bpk. H. Amiruddin Basir. Kami berdua (Almarhum & om) Alhamdulillah masih aktif masuk dalam Jajaran Pengurus Himpunantam Cabang Kantor Pusat (HPAT CKP) yang dipimpin oleh Pak Sudarmaji Sacim sebagai Ketua dan om sebagai Wakil Ketua.
5. Sampai saat ini kami bertiga (Alm. Pak. H. Amiruddin Basir, Pak H. Mujari & Om wirjono) Alhamdulillah Allah SWT masih ijin menjadi orang-orang/Para Pensiunan Antam yang selalu siap menangani Kegiatan Suka/Hajatan dll juga Kegiatan Duka/Sakit, musibah lain dan juga Kematian.

Demikian ungkapan tulus hati kami Wiryo berdomisili di Balaraja Kabupaten Tangerang. Sekali lagi kami yakin sebenarnya masih ada pendapat yang sama dari bapak-bapak lainnya yang tidak sempat kami rangkum. Untuk itu kiranya mohon dibukakan pintu maaf seluas-luasnya atas situasi yang mungkin kurang berkenan tersebut.

Mengenang Bpk. H. Amiruddin Basir. Oleh Wirjono, Wakil Ketua Himpunantam Cabang Kantor Pusat.

MENUTUP AIB (PERBUATAN AKHLAK MULIA)



Sumarno

Sekelompok anak muda menghadiri resepsi pernikahan. Salah Seorang Diantaranya Melihat Guru SD nya. Murid itu menyalami gurunya dengan penuh penghormatan, seraya berkata:

"Masih ingat saya kan, pak guru?"

Gurunya menjawab, "wah maaf, tidak tuh."

Murid itu bertanya keheranan, "Masa sih, pak guru tidak ingat saya."

"Sayakan... murid yang dulu mencuri jam tangan punya salah seorang teman dikelas."

"Ketika anak yang kehilangan jam itu menangis, pak guru menyuruh kita untuk berdiri semua, karena akan dilakukan pengeledahan saku murid semuanya."

"Saat itu saya berfikir, bahwa saya akan dipermalukan dihadapan para murid dan para guru, dan akan menjadi tumpahan ejekan dan hinaan, mereka akan memberikan gelar kepada saya: "pencuri" dan harga diri saya pasti akan hancur, selama hidup saya."

"Bapak menyuruh kami berdiri menghadap tembok dan menutup mata kami semua."

"Bapak akan menggeledah kantong kami, dan ketika tiba giliran saya, Bapak ambil jam tangan itu dari kantong saya, dan Bapak lanjutkan pengeledahan sampai murid terakhir."

"Setelah selesai, Pak guru menyuruh kami membuka penutup mata, dan kembali ke tempat duduk masing-masing."

"Saya takut Bapak akan mempermalukan saya di depan murid murid lain yang semuanya teman teman saya."

"Bapak tunjukkan jam tangan itu dan Bapak berikan kepada pemiliknyanya, tanpa menyebutkan siapa yang mencurinya."

"Selama saya belajar di sekolah itu, Bapak tidak pernah bicara sepatah kata pun tentang kasus jam tangan itu, dan tidak ada seorang pun guru maupun murid yang bicara tentang pencurian jam tangan itu."

"Bapak masih ingat saya kan pak?"

"Bagaimana mungkin Bapak tidak mengingat saya?"

"Saya adalah murid Bapak, dan cerita itu adalah cerita pedih yang tak akan terlupakan selama hidup saya."

"Saya sangat mengagumi Bapak. Sejak peristiwa itu saya berubah menjadi orang yang baik dan benar hingga sekarang saya jadi orang sukses."

Saya mencontoh semua akhlak dan sikap, juga perilaku Bapak."

Sang Guru itu pun menjawab, "Sungguh aku tidak mengingatmu, karena pada saat menggeledah itu, aku sengaja menutup mataku, agar aku tidak mengenalmu."

"Karena aku tidak mau merasa kecewa atas perbuatan salah satu muridku, aku sangat mencintai semua murid-muridku..."

Sahabat...

Pendidikan memerlukan akhlak yang mengajari bagaimana menutup segala keburukan orang lain. Seperti kisah di atas bagaimana akhlak guru terhadap muridnya dan juga murid terhadap gurunya. Karena pada hakikatnya setiap kita adalah guru, dan setiap kita adalah murid.

Tutuplah Aib saudaramu, tahanlah lisanmu, dan jangan menyebarkannya. Aib yang nyata saja diperintahkan Allah untuk ditutup, apalagi Aib yang belum tentu benar/salahnya, atau masih simpang siur kabarnya.

Tutupi Aib saudaramu di dunia maka Allah SWT akan menutupi Aibmu di akhirat. Memaafkan, memaklumi, dan berempati adalah sikap orang yang berjiwa besar. Guru memiliki tugas mulia, yakni mendidik muridnya memiliki jiwa besar.

Semoga Bermanfaat, Sehat Selalu Untuk Semuanya.
Aamiin..

Disalin dari Ir. HRP. Hadi Tjahjono
(pensiunan Pertamina Cilacap).

BALASAN MENGURUS ANAK-ANAK



Ustadz Syahrial Syah

"Barang siapa mengurus anak-anak perempuannya, kemudian dia berbuat baik kepada mereka, maka anak-anaknya akan menjadi penghalang baginya dari siksa neraka." (HR Bukhari-Muslim)

Allah SWT akan memberi balasan bagi orang tua yang bersabar menahan penderitaan dan bersusah payah mendidik putra-putrinya.

Suatu hari, seseorang menghadap Khalifah Umar bin Khattab dengan membawa anak lelakinya. Ia mengadukan betapa durhaka anaknya. Khalifah kemudian mendengar dengan seksama pengaduan itu. Khalifah Umar mengingatkan beberapa hak anak, memberi nama yang baik, memberi nafkah sepantasnya, mendidik dengan akhlak yang baik, dan mengajari ilmu untuk bekal hidupnya.

Bagaimana orang tua berperilaku, demikian pula anak akan meniru. Bila setiap hari mendapat cacikan, maka si anak akan belajar dan melakukan hal serupa terhadap orang lain. Demikian pula sebaliknya.

Rasulullah SAW bersabda: *"Berbuat baiklah kamu terhadap ibu dan bapakmu, niscaya anak-anakmu akan berbuat baik terhadapmu."* (HR Thabrani).

Seorang pegawai menemui Umar. Ia kaget dan mendapati Khalifah sedang berbaring dengan beberapa anak kecil asyik bermain-main di sekitarnya. Umar bertanya, *"Jadi, bagaimana keadaanmu dengan keluargamu?"*

Ia menjawab, *"Begitu melihatku, keluargaku yang berbicara langsung diam."*

Kemudian Umar memberhentikan pegawai tersebut dengan mengatakan *"bagaimana kamu bisa mengurus negara sedangkan keluarga kecil saja kamu tidak bisa mengurusnya."*

Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua *aamiin*

MUSIK & LANSIA/ PENSIUNAN



Wiryono
Himpunantam Kantor Pusat

Artikel ini saya *share* lewat Buletin Purnantam (BP) dengan tujuan menyebarkan kepada keluarga besar pensiunan Antam sehingga bisa menjadi salah satu langkah menyalakan secara positif dihari tua khususnya pembaca BP ini. Dan diharapkan juga bisa membantu peningkatan imunitas tubuh lansia pada masa pandemi covid beberapa tahun ini.

Apakah Anda termasuk punya hobi musik? Atau hanya sekedar bersenandung lagu atau sering menikmati dengan mendengarkan lagu-lagu pilihan yang diiringi musik?

Banyak orang yang menyebutkan bahwa musik adalah bahasa universal. Musik tidak hanya hasil dari karya seni yang bisa menghibur, tetapi baik juga untuk kesehatan jiwa dan raga kita. Musik bisa dijadikan sebagai terapi untuk penyembuhan, meningkatkan konsentrasi, menenangkan, dan bahkan membangkitkan *mood* kita.

Berikut beberapa manfaat dari mendengarkan musik, yaitu:

• Menghilangkan Stres & Rasa Sakit

Dengan rutin mendengarkan musik pada sore hari atau saat berangkat kerja, membuat kondisi psikologis kita menjadi lebih baik. Berdasarkan penelitian di University of Gothenburg, mendengarkan musik yang disukai setiap hari bisa menurunkan tingkat stres. Selain itu, mendengarkan musik juga dapat mengurangi rasa sakit melalui pelepasan endorfin (hormon penghilang rasa sakit). Dengarkan lagu kesukaan kita, akan membuat perhatian teralihkan sehingga kita bisa melupakan rasa sakit yang dirasakan.

• Meningkatkan Sistem Imun & Stamina Tubuh

Para peneliti mengatakan bahwa setiap jenis musik tertentu bisa meningkatkan emosi positif kita yang bisa menstimulasi agar hormon-hormon peningkat imunitas tubuh terproduksi. Hal ini tentunya bisa mengurangi risiko terkena berbagai macam penyakit. Selain itu, karena musik bisa memengaruhi *mood* kita, maka musik bisa kita

gunakan untuk menemani saat berolahraga. Pilihlah jenis musik dengan tempo yang agak cepat dan bersemangat, maka tubuh kita akan otomatis akan bergerak sesuai dengan tempo musik sehingga bisa jadi semakin banyak kalori yang terbakar.

• Memperkuat Daya Ingat

Berdasarkan penelitian yang banyak dilakukan, salah satunya pernah dilakukan di Hongkong, musik bisa meningkatkan kemampuan otak kita, daya ingat bisa semakin tajam. Orang yang terkait dengan musik, misalnya bermain musik, mendengarkan musik, atau anak yang mengikuti kursus bermain musik, mereka akan memiliki otak yang lebih awet dan mudah mengingat, dibandingkan dengan mereka yang tidak menyentuh atau jarang sekali berhubungan dengan musik.

• Mengurangi Tekanan Darah

Dengarkanlah rekaman musik yang lembut secara rutin setiap pagi dan malam, maka orang-orang dengan tekanan darah yang agak tinggi bisa lebih mengontrol dirinya untuk menurunkan tekanan darahnya. Menurut penelitian dalam acara pertemuan American Society of Hypertension di New Orleans, mendengarkan musik klasik selama 30 menit setiap harinya, bisa mengurangi tekanan darah tinggi secara signifikan.

• Baik untuk Kesehatan Jantung

Semoga artikel ini bermanfaat bagi semua Penggemar Musik. Salam sehat selalu. *Aamiin yra*.

Diedit kembali pada Agustus 2021 oleh :
Bpk. Sumarno Mantan Pengurus Dapen Antam yang juga
Admin : WA SILA & ASA

"LONG COVID" ERLINA BURHAN

DEPARTEMEN PULMONOLOGI DAN ILMU KEDOKTERAN
RESPIRASI FKUI-RSUP PERSAHABATAN

Long COVID-19/ sindroma Pasca covid-19 Bukan merupakan suatu hal yang baru terjadi,

Kejadian Long COVID-19 sudah mulai terdeteksi dan diteliti **sejak pertengahan tahun 2020**. WHO pada bulan **September 2020** menyatakan bahwa dari survey yang dilakukan, **35% pasien** yang sudah dinyatakan sembuh dari COVID-19 **mengaku tidak kembali ke kondisi fisik optimalnya**.

Pada kelompok **usia 18-24 tahun** dengan kondisi tidak memiliki komorbid **1 dari 5 pasien mengalami Long COVID-19**.

Tanda dan Gejala Long COVID

- Tanda dan gejala Long COVID tidak hanya berupa keluhan respirasi, dan dapat ditemukan hampir pada seluruh sistem organ tubuh
- Studi Davis dkk:
 - Dari 3.762 responden dari 56 negara, rata-rata responden mengalami gejala di 9 sistem organ

Sindrom pascaCOVID	Manifestasi klinis predominan
Kardiorespirasi	Batuk, dyspnea, nyeri dada, demam
Neuropsikiatri	Anosmia, nyeri kepala, insomnia, depresi, gangguan kesehatan mental lainnya, serta gangguan neurokognitif
Muskuloskeletal	Artralgia, nyeri otot, kelemahan otot
Tromboembolik	Sesak, deficit neurologis, nyeri dada, kelemahan tungkai (sesuai dengan posisi sumbatan tromboemboli)
Genitourinaria	Proteinuria, hematuria, dan manifestasi gagal ginjal lainnya
Dermatologi	Lesi di ekstremitas berupa lesi maculopapular, vesicular, urtikaria, atau COVID toe
MIS/autoimun	Ruam, nyeri dada, palpitasi, demam, keluhan gastrointestinal
Gastrointestinal	Nyeri abdomen, muntah, konstipasi, diare
Hepatobilier	Mual, jaundice, peningkatan penanda fungsi hepar
Sindrom fatigue	Kelelahan/fatigue persisten

Raveendran AV, Jayadevan R, Sashidharan S. Long COVID: An overview. *Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews* 15 (2021) 869-870
Davis, H. E. et al. Preprint at medRxiv <https://doi.org/10.1101/2020.12.24.20248802> (2021)

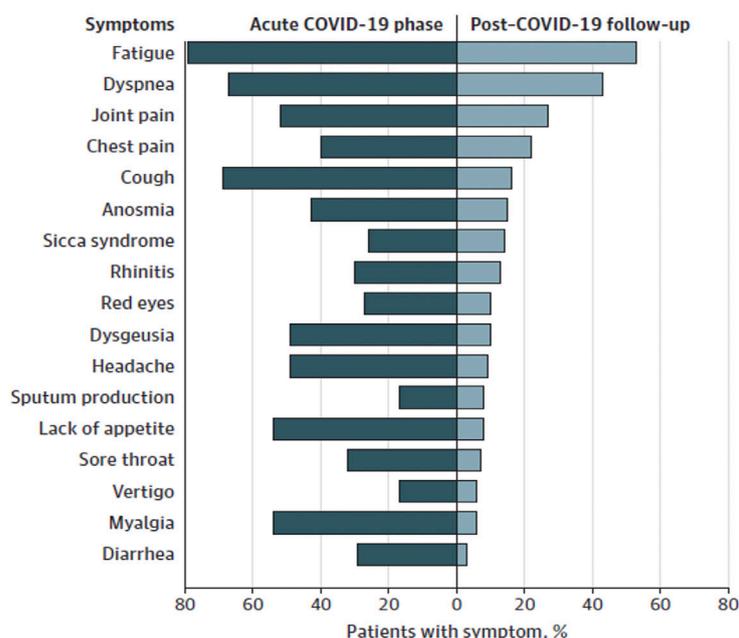
Gejala Persisten COVID-19

(Carfi DKK, 2020)

Melakukan penelitian pada pasien post COVID-19 yang pernah menerima perawatan di rumah sakit baik dalam setting intensif dan *non* intensif

Ditemukan bahwa **tiga gejala long COVID-19** yang ditemukan antara lain kelelahan otot, sesak nafas, nyeri sendi dan nyeri dada

Sebanyak 44.1% subjek dinyatakan mengalami penurunan kualitas hidup



Carfi A, Bernabei R, Landi F, et al. Persistent symptoms in patients after acute COVID-19. *JAMA*. 2020; 324(6):603-605. doi: 10.1001/jama.2020.12603



Sumarno

SEKILAS POTRET PENSIUNAN ANEKA TAMBANG (KE-2)

Kata orang tua Jawa bilang *"nrimo ing pandum"* cukup makan cukup sandang cukup papan cukup sehat lahir batin cukup tidak cukup dicukupkan (bahasa agama *"kona'ah"*). Rasa makmur dan adil itu hati kita juga rasa bahagia tidak bisa diukur dengan angka matematis dan seterusnya. Ternyata Pensiunan Antam *non* staf itu lebih menghayati hidup daripada atasan dimana saja kapan saja.

Kisah *success story* di unit-unit Bisnis Antam yang kita sayangi. Senang sekali dan hormat kepada karyawan selaku orang tua yang berjuang menyekolahkan anak-anaknya sampai sukses. Ada seorang karyawan mantan sopir, anaknya jadi Dokter dan Ir Sipil. Luar biasa.... Kalau kita melihat hal ini pasti ada pendorong/motivasi dan suasana lingkungan yang membuat orang tua semangat, dari awal meletakkan dasar-dasar untuk anak-anaknya siap berjuang, untuk maju dengan semangat, prihatin demi cita-cita.

Dengan adanya program bantuan kepada mahasiswa praktek lapangan di wilayah kerja Antam yang tanpa disadari bahwa mahasiswa yang praktek tersebut bila kembali bergabung dengan Antam untuk mengamalkan ilmu yang diperoleh sekian lama dan akhirnya meraih jabatannya yang tinggi dilingkungan bisnis Antam, hal tersebut menginspirasi, membukakan mata bagi karyawan selaku orang tua betapa faktor pendidikan itu sangat berpengaruh kepada kualitas pekerjaan yang ditugaskan. Artinya tingginya ilmu itu membawa berkah keberuntungan di level jabatan yang tinggi dan notabene membuat kesejahteraannya lebih baik.

Selain itu faktor dukungan Ibu luar biasa dalam mendidik anak-anaknya menjadi orang yang bertaqwa, berjuang dan selalu berdoa sehingga sukses hidupnya.

Kadangkala keluarga pensiunan ini ada yang puasa Senin dan Kamis seraya memohon kesuksesan sang anak. Semua ini ternyata merupakan keuntungan yang tidak tercatat secara resmi dan harus yang harus disyukuri. Dengan kata lain bahwa ungkapan nyata yang tulus atas keberhasilan keluarga besar pensiunan Antam sebagai contoh tersebut berkat visi misi masing-masing keluarga yang hebat tertanam. Tekad untuk meraih sukses perjuangan hidup tanpa mengenal lelah dan tentu kita yakin bahwa tiap doa akan atau pasti terkabul dari tiap insan yang menyadari akan kelemahannya, maka telah terjadi pemberian karunia-Nya tiada tara bahwa Allah SWT Maha Adil, Maha Pengasih, Maha Penyayang dan seterusnya.

Apapun bentuk kesuksesan tersebut tentu akan menambah bahagia lahir maupun batin, penuh syukur kepada-Nya melalui sarana dan prasarana rezeki kita selama mengabdikan dilingkungan unit bisnis Antam... *Alhamdulillah*.

Kita yakin banyak contoh kesuksesan-kesuksesan anggota keluarga besar Antam lainnya yang mulia sebagai putra putri yang terbaik dimata keluarga masing-masing. Juga

jangan lupa putra putri yang sukses secara hakiki adalah tiada lupa berbakti kepada orang tua masing-masing .

Disini bapak drs. H. Rasino Ketua Himpunantam Kijang menuturkan bahwa Golongan A, B, dan C (golongan gaji/pangkat kepegawaian Antam jaman dulu), membawa berkah bagi karyawan dan putra-putrinya.

Menjadi menarik apabila saya membaca tulisan pak Drs. H. Hendra Kusnoto, M.Psi. dan pak Ir. H. Ibnu Hendratmoko saya mengamini. Benar adanya bahwa Karyawan Antam Kijang dengan golongan A, B dan C {(jadul Antam sebelum menggunakan angka romawi I (peringkat tertinggi) sampai dengan IX (peringkat terendah) pernah menggunakan peraturan golongan gaji/pangkat berdasarkan huruf A (terendah) sampai huruf H (H1 & H2 tertinggi))}.

Ada beberapa pegawai Antam Kijang dengan golongan A, B dan C mempunyai putra-putri yang banyak 10 orang atau lebih, namun masih bisa menyekolahkan anak-anaknya sampai tingkat SARJANA. Beberapa karyawan bercerita langsung pada saya (Rasino) adalah: Bapak Sanen (Karyawan RS Antam Kijang) dan Bapak H. M. Yusuf Sukirman (Bapaknya pak Hendra Kusnoto) *Alhamdulillah* Beliau masih segar sehat *walafiat*.

Disini bukan ingin mengesampingkan yang lain yang juga bisa mengkuliahan putra-putrinya ke Jawa di tahun 1970-1980an, namun ada 1 atau 2 orang anak yang berhasil menonjol menjadi pejabat atau pemimpin, antara lain:

1. Alm. Bapak Sanen

Dengan putra putri yang banyak, dengan penghasilan yang pas-pasan tentu tidak mungkin bisa menyekolahkan sampai tingkat sarjana apabila tidak ada kemauan keuletan, orang tua dan tekad si anak. Tentu terakbulnya doa atas izin Nya. Karena di Tanjungpinang memang saat itu belum ada Akademi apa lagi Universitas. Dengan gaji sebagai karyawan Antam dan tambahan hasil kebun karetanya di Kampung Lengkuas dapat menyekolahkan putra putrinya, dan salah satunya adalah yang bernama EKO PRASOJO yang pernah menjabat sebagai Wakil Menteri SDM, di Era SBY dan pernah mendapat beasiswa ke Jerman Barat. Sebelum menjadi Asisten Dosen di UI saat menjadi Mahasiswa sangat prihatin dengan belajar di Garasi mobil Sang Dosen. Cerita Eko Prasajo kecil masih balita pernah tercemplung di laut Tanjung Pinang saat Pak Sanen mau perlop (cuti) ke Jogja melalui kapal Pelni (kapal Bengawan)

2. Bapak H.M Yusuf Sukirman

Alhamdulillah saat ini masih sehat *walafiat* dan Ibu/isteri. Disebutkan punya putra putri 9 orang.

Beliau tugas di Mekanik Bengkel Kendaraan Ringan dan sekali-sekali mengganti Supir Kuasa Direksi, mungkin saat Alm. Pak H. Fadeli (orang tua pak H. Mawardi) cuti. Pak Kirman begitu panggilan akrabnya saat itu. Kalau jumpa saya

saat masih tugas beliau bercerita: "Dik (Rasino) dengan gaji yang pas-pasan dengan anak yang banyak hanya cukup untuk makan, tapi saya berusaha untuk mendidik anak-anak sekuat tenaga" Walaupun dengan penghematan walaupun tidak ada tambahan apa-apa di luar Antam, tetapi anak-anak mengerti dan tetap belajar berkat dorongan dan sugesti ibunya. Yang terkesan bagi saya adalah beliau bercerita anak saya yang kuliah di Jogja itu (maksudnya pak Hendra Kusnoto), kadang bahkan sering tidak dikirim uang. Tapi anak itu luar biasa dengan kemauan yang kuat dia mengamen untuk tambahan biaya hidup disana bahkan tempat kost nya yang paling murah yang tanpa lampu, sehingga belajar memanfaatkan sinar lampu jalanan (maaf pak Hendra ini cerita Bapak masih teringat di telinga saya). Ternyata dengan dorongan usaha dan do'a orang tua disertai kemauan Hendra Kusnoto anak sulung yang kuat menular kepada adik-adiknya. Dan menjadi pembicaraan karyawan Antam di Kijang saat itu bahwa putra putri pak Kirman berhasil ada yang lulus AKABRI Kepolisian yaitu Encus panggilan kecilnya. Dan yang lainnya ada yang SH dan lain-lain. Mudah-mudahan bermanfaat dan menjadi penyemangat bagi orang tua dan generasi penerus.

KESIMPULANNYA adalah: Bapak H M. Yusuf Sukirman bisa menjadi orang tua teladan yang inspiratif bagi karyawan biasa di Kijang karena bisa mendidik putra-putrinya yang berjumlah 9 orang menjadi sarjana (6 orang S1 dan 3 orang D3/lulus Akademi) *Subhanallah ...*

Demikian akhir kata kisah perjuangan karyawan Antam Kijang oleh pak drs.H.Rasino ketua Himpunantam Kijang saat ini. Cerita kisah sukses keluarga bapak H.M.Yusuf Sukirman diatas diamini oleh pak Hendra Kusnoto (pensiunan Antam kantor pusat Jakarta).

Bahkan pak Hendra Kusnoto berpesan kepada keluarga besar Antam dengan penuh harapan Semoga cerita kisah ini bisa menjadi inspirasi dan selalu mendoakan pula semoga bapak/ibu dan keluarga besar Antam semua bisa sukses putra-putrinya sampai ke cucu/cicitnya. *Aamiin Ya Robbal Alaamiin*

Masih banyak potret pensiunan (putra-putri terbaik) Antam lainnya yang sukses prestasinya yang penulis dapatkan dari pengamatan visual selama ini yang bisa diungkapkan ulang guna sekedar bahan inspirasi, sekali lagi untuk bahan renungan bersama dalam rangka memotivasi kepada keluarga besar pensiunan Antam (terutama anak & cucu) maupun generasi penerus Antam antara lain.

Sekedar contoh Bapak Kosim Gandataruna yang pernah menjabat sebagai Direktur Utama Aneka Tambang dan Direktur Jenderal Pertambangan Umum. Juga bapak Darmoko Slamet almarhum pernah menjabat sebagai Direktur Utama ANEKA TAMBANG dan menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Departemen Pertambangan dan Energi.

INFORMASI KEGIATAN KLINIK MEDIKA YAKESPENANTAM KIJANG

Jum'at 16 Juli 2021, mulai : Pukul 08.30 WIB s/d 16.30
WIB telah dilaksanakan Rangkaian kegiatan:

VAKSINASI MASSAL PENSIUNAN ANTAM & MASYARAKAT UMUM TAHAP II

di Klinik Medika Yakespen Utama, Jalan Tanah Kuning
Kijang Kota. (depan Mini Market Super Jass).

Hadir di lokasi:

- Kapolsek/Babin kamtibmas Bintim
- Pengurus Himpunantam Kijang
- Babinsa Bintan Timur
- Ketua Medika Yakespen Utama
- Kepala Klinik Medika Kijang
- Para dokter dan perawat
- Petugas Keamanan Klinik
- Tenaga administrasi dan medis dari SMK Kesehatan

Kegiatan:

- Pendaftaran
- Antrian panggilan di ruang tunggu
- Cek data administrasi dan konfirmasi kesehatan
- Screening kesehatan, riwayat penyakit berat jika ada.
- Kemudian tahapan Vaksinasi.

Para peserta yang sudah di vaksin agar istirahat di Ruang Tunggu selama satu jam baru boleh pulang.

Semua rangkaian kegiatan ini dilaksanakan dengan "PROTOKOL KESEHATAN"

Kegiatan Vaksinasi dibagi dua, untuk para Pensiunan Antam di dalam ruang Pelayanan Klinik Antam, kemudian pelaksanaan suntikan digabung dengan masyarakat umum di luar ruangan dengan tenda. Karena Pensiunan Antam hanya disediakan 30 vaksin pada tahap I.

Demikian semoga bermanfaat.
Terimakasih berikut dokumentasi:



Baju Putih Ketua Himpunantam Kijang, Bpk Rasino



Kegiatan vaksinasi disisi luar Klinik Antam



Ruang tunggu Klinik Antam

LIFE Journey

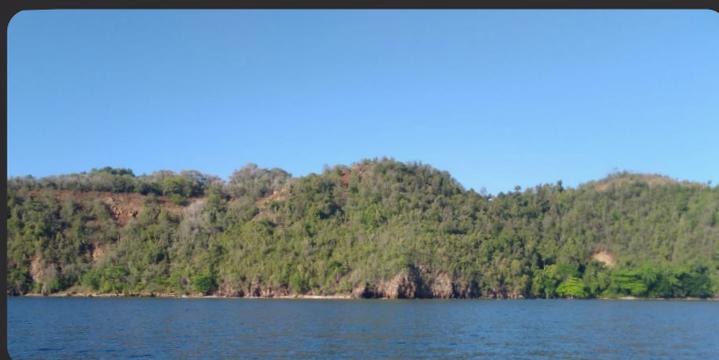
**Sebagian foto diambil sebelum Pandemi Covid-19*



Panitia Raker Departemen Pertambangan Dan Energi 1991
Pelaksana dari PT Aneka Tambang (Persero)



Mengenang Pak Harsoyo Diharjo mantan Direktur Operasi
& Pak KA Umar Tochfa mantan Direktur Keuangan PT Antam Tbk



Pulau Gee, Penghijauan PT Minerima Bakti
(anak usaha Dapen Antam) cukup berhasil.

Pegawai yang memasuki masa Pensiun

Periode April s/d Juni 2021

No	NPP	Nama	Jenis Kelamin	Kantor/Unit Bisnis	Tgl Pensiun
1	30 9565 6383	Marthen Sulengka	Lk	UBPN Pomalaa	01 April 2021
2	14 8765 4782	Rusito	Lk	Kantor Pusat	01 April 2021
3	10 9165 5747	Izhar Ishak	Lk	Kantor Pusat	01 April 2021
4	30 9165 5751	Sulkifli Laoda	Lk	UBPN Pomalaa	01 April 2021
5	30 0565 6938	Ruben Tanggulungan	Lk	UBPN Pomalaa	01 April 2021
6	13 8465 5001	Ratmi	Pr	UBPP Logam Mulia	01 April 2021
7	11 9065 4748	Sumarno	Lk	UBPP Logam Mulia	01 April 2021
8	10 9165 5721	Sigit Suteja	Lk	Kantor Pusat	01 April 2021
9	13 9065 5673	Bambang Trisilo Cahyo Kusumo	Lk	Kantor Pusat	01 April 2021
10	30 9165 6017	El Sapri	Lk	UBPN Pomalaa	01 April 2021
11	30 9365 5892	Suparlan	Lk	UBPN Pomalaa	01 April 2021
12	30 8665 5049	Suwoto	Lk	UBPN Pomalaa	01 April 2021
13	20 8265 5338	Aris Nyamun	Lk	UBPE Pongkor	01 Mei 2021
14	16 9565 6608	Apendi	Lk	UBPP Logam Mulia	01 Mei 2021
15	16 9565 6609	Yufi Hizir	Lk	UBPP Logam Mulia	01 Mei 2021
16	30 9365 5920	Arwin Gani	Lk	UBPN Pomalaa	01 Mei 2021
17	10 0265 6761	Baharudin	Lk	Kantor Pusat	01 Mei 2021
18	10 8965 5428	Rasito	Lk	Kantor Pusat	01 Mei 2021
19	30 9465 5974	Haris Sailong	Lk	UBPN Pomalaa	01 Juni 2021
20	30 8865 5054	Yohanis Layuk	Lk	UBPN Pomalaa	01 Juni 2021
21	30 9370 5913	Muhammad Thamrin Latif	Lk	Logam Mulia	01 Juni 2021
22	11 8765 4736	Rajab	Lk	Logam Mulia	01 Juni 2021
23	30 0565 6873	Gaus	Lk	UBPN Pomalaa	01 Juni 2021
24	30 0565 6828	Sujarno	Lk	UBPN Pomalaa	01 Juni 2021
25	30 8365 5709	Junubi Hardjo	Lk	UBPN Pomalaa	01 Juni 2021
26	10 9065 5671	Achmad Djamalilleil	Lk	Kantor Pusat	01 Juni 2021
27	16 9265 6249	Oto Iskandar	Lk	UBPE Pongkor	01 Juni 2021
28	16 9465 6223	Abdul Hakim	Lk	UBPE Pongkor	01 Juni 2021



Pegawai yang telah mendahului kita



*Semoga amal bakti selama hidup diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa
& keluarga yang ditinggalkan tetap sabar dan tabah*

No	Nama	Kantor/Unit Bisnis	Tgl. Meninggal	Tgl. Lahir
1	Ismail	UBPN Pomalaa	20 Desember 2020	01 Februari 1976
2	Yopy Ngantung	UBPN Sultra	28 Desember 2020	04 Desember 1936
3	Munsiu Ude	UBPN Sultra	09 Februari 2021	28 November 1958
4	Wagiman Resam	UPB Kijang	06 Maret 2021	20 Maret 1957
5	Madeng	UPPB Cilacap	06 Maret 2021	30 Mei 1953
6	Saliman Matsukemi	UPB Kijang	07 Maret 2021	06 Juni 1945
7	H. Ridjan	UBPP Logam Mulia	12 Maret 2021	06 Mei 1952
8	Resubun Valentinus	UG Cikotok	15 Maret 2021	14 Juli 1947
9	Marthen Itta	UBPN Sultra	16 Maret 2021	01 Desember 1951
10	Sardjito, B.	UBPP Logam Mulia	16 Maret 2021	23 Januari 1941
11	Chaerul Anwar	UBPP Logam Mulia	17 Maret 2021	11 Desember 1958
12	Putu Mangku Wedana	UBPN Sultra	19 Maret 2021	06 Mei 1952
13	Sandrak Sarira	UPN Pomalaa	19 Maret 2021	09 Desember 1936
14	M.T. Bongga	UBPN Sultra	26 Februari 2021	17 Agustus 1936
15	Suharno	UBPP Logam Mulia	29 Maret 2021	17 April 1950
16	Stanis	UPB Kijang	30 Maret 2021	01 Desember 1940
17	Naim Saroden	UBPN Operasi Gebe	31 Maret 2021	01 Desember 1960
18	Ponijo	UBPN Malut	03 April 2021	12 September 1948
19	Damu	UBPN Sultra	04 April 2021	01 Desember 1946
20	Sofyan Said	Kantor Pusat	06 April 2021	12 November 1936
21	H. Sueb Marwan	UPB Kijang	11 April 2021	01 September 1947
22	Junarso	Kantor Pusat	13 April 2021	14 Juni 1957
23	Madsura	UG Cikotok	14 April 2021	13 Juli 1956
24	M. Muchtar	UPE & PEP Cikotok	17 April 2021	06 Juni 1940
25	Sarwono	UPPB Cilacap	19 April 2021	01 Juli 1945
26	Napsir	UPE & PEP Cikotok	19 April 2021	01 Desember 1943
27	Ir. Sahala Tambunan	Kantor Pusat	23 April 2021	29 Mei 1947
28	Buang Main	UPB Kijang	24 April 2021	01 Desember 1943
29	Pase Tutu	UBPN Sultra	27 April 2021	18 November 1941
30	Slamet	UBPP Logam Mulia	30 April 2021	18 Juli 1941
31	Suradji	UBPP Besi	04 Mei 2021	01 November 1954
32	Suparlan	UBPN Pomalaa	08 Mei 2021	14 Maret 1965
33	Masrul Ismail	UBPP Besi	23 Mei 2021	06 Juni 1948
34	Masri Supu Lahami	UPN Pomalaa	25 Mei 2021	16 November 1966
35	Biko Said	UPN Pomalaa	30 Mei 2021	16 Mei 1933

*Data sesuai kelengkapan yang diterima Bidang Adm & Kepesertaan Periode
April s/d Juni 2021

*Taat Protokol kesehatan
Jangan kendor & Tetap waspada!*



DAPEN ANTAM

Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Indonesia

www.dapenantam.com